



FPKB

FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DPR RI



**PENDAPAT MINI FRAKSI FRAKSI
PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DPR RI
TERHADAP
RANCANGAN UNDANG-UNDANG
TENTANG
IBUKOTA NEGARA**

**Disampaikan Oleh Jubir FPKB DPR-RI : H. YANUAR PRIHATIN.
Anggota Nomor : A-15**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera untuk kita semua,

**Yang Terhormat, Saudara Menteri Hukum dan HAM,
Yang Terhormat, Saudara Menteri Bappenas,
Yang Terhormat, Saudara Menteri Keuangan,
Yang Terhormat, Saudara Menteri Agraria dan Tata Ruang/ BPN,
Yang Terhormat, Saudara Pimpinan Sidang yang kami hormati,
Yang Terhormat, Anggota DPR RI anggota Pansus IKN,
Hadirin sekalian yang terhormat,**

Pada kesempatan yang baik ini marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga pada hari ini kita dapat hadir pada Rapat Pansus IKN walaupun dengan tetap mengikuti protokol Covid-19.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW, yang telah mengajarkan kepada kita bagaimana mengelola dan mengatur masyarakat, bangsa dan negara, sebagai bentuk keteladanan kepada beliau untuk mewujudkan masyarakat Indonesia *yang baldatun toyyibatun wa rabbun ghaffur.*

SEKRETARIAT FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DPR RI

GEDUNG NUSANTARA | DPR/MPR RI, LANTAI 18 / RUANG 18.08-18.09
JL. JEND. GATOT SUBROTO, SENAYAN, JAKARTA 10270, TELP. (021) 575 5687 - 575 5716
FAX (021) 575 5717 WEBSITE : www.fpkb.dpr.go.id

Saudara Pimpinan Sidang, Anggota Dewan, Menteri, serta Hadirin yang terhormat,

Membangun Ibu Kota Negara tentunya memerlukan konsep yang matang dan didasari pada visi jangka panjang Bangsa Indonesia. Pengembangan ibu kota baru perlu dikaitkan dengan perkembangan konsep pembangunan kota dan kebutuhan bangsa yang mendasari pertimbangan pemindahan ibu kota negara. Paradigma perencanaan dan pengembangan kota baru selanjutnya hadir sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengembangan ibu kota negara di lokasi baru. Kami bersepakat bahwa Paradigma pembangunan kota baru yang berkembang saat ini adalah kota modern dan berkelanjutan. Keduanya dapat memiliki makna yang saling melengkapi.

Saudara Pimpinan Sidang, Anggota Dewan, Menteri, serta Hadirin yang terhormat,
Kendati urgensi membentuk ibukota baru merupakan keniscayaan, tetapi kami merasa ada beberapa hal yang mesti menjadi perhatian kita bersama. Permasalahan itu di antaranya:

- 1) Pemerintah perlu secara cermat memberikan penjelasan kepada khalayak umum terkait alasan dipilihnya nama Nusantara sebagai ibukota baru. Pasalnya, kata ini telah memiliki makna yang bermetamorfosis selama berabad-abad dalam sejarah perkembangan bangsa Indonesia. Tujuan penjelasan itu agar masyarakat faham, dan tidak menimbulkan adanya perdebatan di kemudian hari.
- 2) Urusan pemerintahan dikelola oleh lembaga negara yang telah diatur dalam UUD 1945. Hal ini sesuai dengan penjelasan Pasal 18B ayat 1 UUD 1945. Fraksi PKB memberikan usulan penyebutan nama ibukota negara adalah Pemerintahan Daerah Khusus Ibu Kota Negara (IKN). Selanjutnya Otorita IKN memiliki kewenangan dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah khusus IKN.
- 3) Kewenangan otorita IKN perlu di jelaskan secara detail di dalam Rancangan Undang undang IKN.
- 4) Penamaan kepala pemerintahan di wilayah IKN harus merujuk pada Pasal 18 ayat 4 UUD 1945. Sehingga Nomenklatur yang digunakan adalah Gubernur, karena pemerintahan di wilayah IKN itu setingkat provinsi.
- 5) Perlunya penegasan tentang adanya lembaga legislatif, yang mengawasi jalannya pemerintahan di IKN, sesuai dengan Pasal 18 ayat 3 UUD 1945.


Saudara Pimpinan Sidang, Anggota Dewan, Menteri, serta Hadirin yang terhormat,

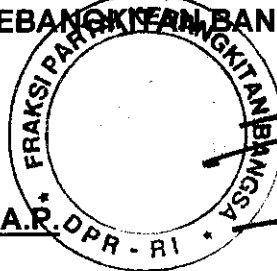
Selanjutnya, setelah mengikuti dan mempertimbangkan seluruh proses yang berlangsung, maka Fraksi PKB dengan mengucapkan **Bismillahirrahmaannirrahim**, menyatakan **persetujuannya** agar Rancangan Undang-Undang tentang Ibu Kota Negara dilanjutkan ke pembahasan tingkat selanjut.

Atas perhatian saudara pimpinan dan para anggota, maka Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa DPR RI mengucapkan banyak terima kasih. Mohon maaf atas segala kekhilafan dan kesalahan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk-Nya untuk kita semua. Amien.

***Wallahul Muwaffiq Ilaa Aqwamith Thorieq,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

**PIMPINAN,
FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DPR-RI**


H. Cucun Ahmad Syamsurijal, M.A.R. DPR - RI
Ketua




Drs. Fathan
Sekretaris